



**PELATIHAN TEKNIS APLIKASI PENGONTROL KEUANGAN  
KELUARGA UNTUK IBU-IBU PKK GUNA MEMBANTU  
PENGAWASAN FINANSIAL MENUJU KELUARGA SEJAHTERA**

*Technical Training on Family Financial Controller Applications for PKK  
Mothers To Help Financial Supervision Towards Prosperous Families*

**Fiby Nur Afiana\*<sup>1</sup>, Retno Waluyo<sup>2</sup>, Jeffri Prayitno Bangkit Saputra<sup>3</sup>, Farah  
Setyaningsih<sup>4</sup>, El Syafangatun Aulia Difa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Amikom Purwokerto

**\*Email: fiby@amikompurwokerto.ac.id**

**Abstract**

*A mother has a very strategic role in the family. Where most of the family shopping activities are controlled by the mother. Proper financial management can guarantee future financial plans, have protection from unexpected expenses and make financial life more organized. When talking about money, of course it must be open and transparent. With the discipline of making a household budget, communication between partners will run more smoothly. Members of the PKK in Purwosari Village have limitations in financial management. They tend to manage finances as is without any tools so that unexpected problems often occur in the family. Besides that, lack of time and lack of information are the main obstacles faced by mothers, the cell phones they have only focus on being a communication tool without using other fields. In this modern era, there are actually many financial regulatory applications that mothers can use, such as the My Family Finance Application, My Mother's Savings and My Financial-Personal Finance Assistant. The benefit of using this financial application is that it can record all incoming and outgoing cash flows within a certain period of time. So that it can make the family of PKK mothers become a family that is prosperous, independent and sakinah.*

**Keywords:** Family, Financial Management, Financial Applications

**Abstrak**

Seorang Ibu memiliki peranan yang sangat strategis dalam keluarga. Dimana sebagian besar aktifitas belanja keluarga dikendalikan oleh Ibu. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjamin rencana keuangan masa depan, memiliki perlindungan dari pengeluaran tak terduga dan kehidupan finansial menjadi lebih teratur. Jika berbicara soal uang, pastinya harus terbuka dan juga transparan. Dengan disiplin membuat anggaran rumah tangga, komunikasi antar pasangan pun akan semakin lancar. Ibu-Ibu anggota PKK Kelurahan Purwosari memiliki keterbatasan pada pengelolaan keuangan. Mereka cenderung mengelola keuangan secara apa adanya tanpa alat bantu sehingga kerap terjadi permasalahan tidak terduga dalam keluarga. Selain itu kurangnya waktu dan minimnya informasi menjadi kendala utama yang dihadapi ibu-ibu, ponsel yang dimiliki hanya berfokus sebagai alat komunikasi tanpa pemanfaatan bidang lainnya. Di era modern seperti saat ini, sebenarnya sudah banyak aplikasi pengatur keuangan yang dapat dimanfaatkan Ibu-ibu seperti Aplikasi keuangan keluargaku, Tabungan Ibu dan Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi. Manfaat dari menggunakan aplikasi keuangan ini yaitu bisa mencatat segala arus uang masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat mewujudkan keluarga Ibu-Ibu PKK menjadi keluarga yang sejahtera, mandiri dan sakinah.

**Kata Kunci:** Keluarga, Pengelolaan keuangan, Aplikasi Finansial

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan sangat mendasar dalam masyarakat dan bernegara. Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat berujung kepada perceraian adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Seorang Ibu memiliki peranan yang sangat strategis dalam keluarga. Dimana sebagian besar aktifitas belanja keluarga dikendalikan oleh Ibu[1]. Namun bukan berarti seluruh kegiatan keuangan dipasrahkan kepada satu orang dalam keluarga. Berdasarkan artikel pada majalah orami mengatakan pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci keharmonisan sebuah keluarga. Studi dalam jurnal *Feminism and Couple Finance* menjelaskan bahwa pasangan yang mengelola keuangan mereka bersama-sama cenderung berada dalam hubungan yang bahagia dan stabil. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjamin rencana keuangan masa depan, memiliki perlindungan dari pengeluaran tak terduga dan kehidupan finansial menjadi lebih teratur[2]. Jika berbicara soal uang, pastinya harus terbuka dan juga transparan. Dengan disiplin membuat anggaran rumah tangga, komunikasi antar pasangan pun akan semakin lancar. Oleh karenanya manfaat mengatur keuangan rumah tangga menjadi kunci dalam hal ini[3][4]. Pengelolaan keuangan umumnya dilaksanakan secara manual melalui catatan pada kertas atau komunikasi langsung diantara keluarga. Namun hal tersebut memiliki beberapa kelemahan yang mengakibatkan tidak teraturnya pengelolaan keuangan keluarga. Pemanfaatan ponsel kini telah berekspansi secara fungsi, tak hanya sebagai alat komunikasi jarak jauh tapi juga dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan tak terkecuali pengelolaan keuangan.

Ibu-Ibu anggota PKK Kelurahan Purwosari memiliki keterbatasan pada pengelolaan keuangan. Mereka cenderung mengelola keuangan secara apa adanya tanpa alat bantu sehingga kerap terjadi permasalahan tidak terduga dalam keluarga. Selain itu kurangnya waktu dan minimnya informasi menjadi kendala utama yang dihadapi ibu-ibu, ponsel yang dimiliki hanya berfokus sebagai alat komunikasi tanpa pemanfaatan bidang lainnya. Masalah keuangan dalam keluarga bukan sekadar sulit menabung, tapi bisa menimbulkan masalah yang lebih serius, seperti tidak bisa pensiun atau menjadi *sandwich generation*. Saat belajar menguasai pengelolaan keuangan, maka sekaligus meningkatkan kemampuan *financial literacy*.

## METODE

Pelatihan menggunakan Aplikasi Pengatur keuangan yaitu Keuangan Keluargaku, Tabungan Ibu dan Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi ditujukan untuk mengenalkan kepada para orang tua untuk bisa mencatat segala arus uang masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Serta, semua catatan keuangan jadi tidak tercecer, karena sudah terekam di dalam sebuah aplikasi. Pada zaman yang serba digital saat ini, tentunya Ibu-Ibu bisa mengatur keuangan secara mudah tanpa harus mencatatnya di kertas.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode presentasi dan pelatihan langsung kepada para orang tua milenial dalam hal ini

Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Purwosari. Dimulai dengan pengenalan Aplikasi keuangan keluargaku, Tabungan Ibu dan Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi. bagaimana keunggulannya dibandingkan aplikasi keuangan lainnya. Dilanjutkan dengan pengenalan cara mengisi laporan keuangan pada masing-masing aplikasi. Dijelaskan juga bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu ibu-ibu mengelola keuangan keluarga secara tepat. Pengelolaan keuangan keluarga bisa semakin baik dan tentu saja tidak boros hanya karena pengeluaran yang sebenarnya tidak perlu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada awal Bulan Mei, dengan peserta dari Ibu-Ibu PKK. Bertempat di rumah salah satu anggota PKK, dan respon terhadap kegiatan ini cukup tinggi dengan melihat bagaimana antusias dari peserta.

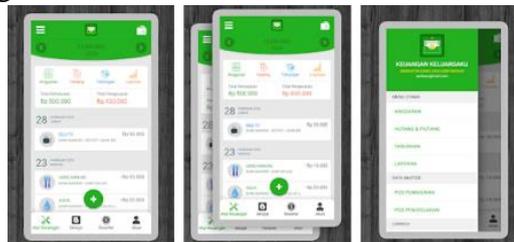


Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan tiga aplikasi pengontrol keuangan. Tim pelaksana menjelaskan apa itu Aplikasi pengontrol keuangan yang dapat membantu Ibu-Ibu mencatat segala arus uang masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Serta, semua catatan keuangan jadi tidak tercecer, karena sudah terekam di dalam sebuah aplikasi sekaligus mempraktekan bagaimana cara menggunakan Aplikasi tersebut.

Berikut tahapan pengenalan Aplikasi pengontrol keuangan :

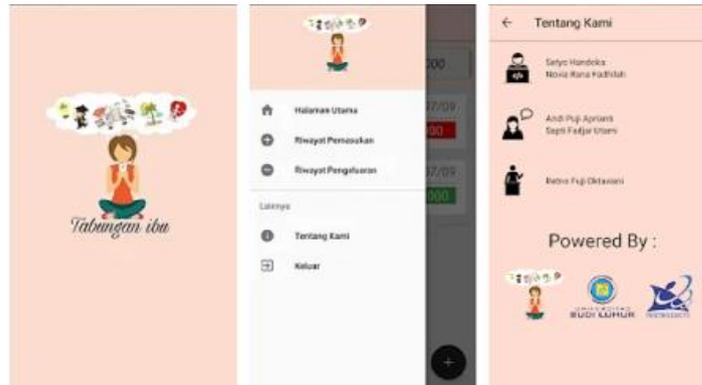
### a. Keuangan Keluargaku



Gambar 2. Aplikasi Keuangan Keluargaku

Aplikasi Keuangan Keluargaku dilengkapi dengan semua fitur pengelola keuangan. Seperti, laporan lengkap keuangan untuk bahan evaluasi, fitur belajar keuangan untuk menambah wawasan, hingga fitur menambah penghasilan keluarga dengan ikut program reseller.

## b. Tabungan Ibu



Gambar 3. Tabungan Ibu

Aplikasi Tabungan Ibu dibuat agar dapat membantu seorang ibu yang pengeluaran dan pemasukannya mengalami masalah. Maka dari itu, aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu ibu dalam menyelesaikan masalah keuangannya. Aplikasi ini dirancang oleh tim PKM Budi Luhur yang berniat untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat membantu seorang ibu, yang dalam pengeluaran dan pemasukan mengalami masalah[5].

## c. Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi



Gambar 4. Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi

Finansialku merupakan aplikasi keuangan terbaik untuk pemula dalam hal pencatatan keuangan. Di aplikasi ini Ibu-Ibu bisa mempelajari terlebih dahulu tentang keuangan dan produk-produknya. Ditambah lagi, Finansialku mempunyai fitur unik yaitu menambahkan lokasi serta foto saat Ibu mengunggah suatu pengeluaran.

Dari ketiga aplikasi pengatur keuangan tersebut, Ibu-Ibu PKK dapat melihat dan mencoba bagaimana keunggulan, manfaat dan kemudahan penggunaan. Sehingga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari manajemen keuangan keluarga adalah untuk mewujudkan perencanaan keuangan secara berkala yang lebih tertata, mendorong keluarga memiliki tabungan/dana darurat, membuka peluang sumber pendapatan baru, menghindari penumpukan hutang, Ibu dan Bapak bisa melakukan audit keuangan keluarga dan yang terakhir adalah menyiapkan keuangan di masa tua nanti. Sehingga dapat mewujudkan keluarga Ibu-Ibu PKK menjadi keluarga yang sejahtera, mandiri dan sakinah[6][7].

## KESIMPULAN

Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan tiga aplikasi pengontrol keuangan yaitu Keuangan Keluargaku, Tabungan Ibu dan Finansialku-Asisten Keuangan Pribadi. Ibu adalah pondasi yang cukup penting dalam keluarga, sehingga Ibu dituntut untuk memikirkan bukan hanya untuk hari ini melainkan juga untuk masa depan. Masa depan yang lebih baik harus terencana dengan baik termasuk di dalamnya keuangan keluarga. Diharapkan dengan kegiatan ini menambah wawasan dari Ibu-Ibu PKK sehingga mereka dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Kedepannya diharapkan pengenalan aplikasi pengatur keuangan dapat dilaksanakan di kelurahan lainnya dengan lebih banyak aplikasi pengatur keuangan lainnya sehingga dapat dilihat aplikasi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat kerjasama tim yang solid dan mampu bekerjasama dengan baik sehingga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan juga peserta pengabdian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kami di sela-sela kesibukan para Ibu-Ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. G. Siregar, "Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga," *J. Kaji. Gend. dan Anak*, vol. 3, no. 1, pp. 16–32, 2020, doi: 10.24952/gender.v3i1.2255.
- [2] Sukirman, R. Hidayah, D. Suryandari, and A. Purwanti, "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)," *J. Abdimas*, vol. 23, no. 2, pp. 165–169, 2019.
- [3] S. L. Ratnasari, E. N. Susanti, H. W. Nasrul, R. Tanjung, and G. Sutjahjo, "Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera," *J. KeDayMas Kemitraan dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–40, 2021.
- [4] A. D. Rozzaki and Y. Yuliati, "Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19," *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 69–82, 2022, doi: 10.46367/jas.v6i1.601.
- [5] R. F. Oktaviani, R. Meidiyustiani, Imelda, R. S. Hidayat, H. A. Niazi, and I. R. Lestari, "Implementasi Aplikasi Tabungan Ibu di Posbindu Pesanggrahan, Jakarta Selatan," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 5, pp. 1297–1303, 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i5.11271.
- [6] A. Jalil, "PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA SOLUSI KELUARGA SAKINAH," *J. Huk. Islam Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–84, 2005.
- [7] R. Rusmiati and S. Priyono, "Mengelola Keuangan Keluarga yang Baik di Desa Gumuk Rejo," *J. Indones. Mengabdi*, vol. 1, no. 2, pp. 54–56, 2019, doi: 10.30599/jimi.v1i2.597.

